



Pengaruh Literasi Keuangan, Analisis Fundamental, dan Besar Dividen Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Kasus Pada Investor Bandar Lampung)

Yolanda Hernes Julia ¹

Akuntansi, Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Email: yhernes@gmail.com

Indrayenti ²

Akuntansi, Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Email: indrayenti@ubl.ac.id

Korespondensi Penulis: yhernes@gmail.com *

Abstract. *This research has the purpose to prove financial literacy, fundamental analysis, and dividend size have impact on interest of stock investment in Bandar Lampung investor. Independent variable of this research are financial literacy, fundamental analysis, and dividend size. While, dependent variable of this research is interest in stock investment. Population of this research is Bandar Lampung investor. The sampling technique used was unknown population. Samples taken amounted to 100 people. Data collection method used was questionnaire. Result of this research is financial literacy, fundamental analysis, and dividend size proved to have an effect on interest in stock investment.*

Keywords : *Literacy Financial, Fundamental Analysis, Dividend, Stock Investment*

Abstrak. Penelitian pengaruh literasi keuangan, analisis fundamental, dan besar dividen terhadap minat investasi saham memiliki tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh literasi keuangan, analisis fundamental, dan besar dividen terhadap minat investasi saham pada investor Bandar Lampung. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen yaitu literasi keuangan, analisis fundamental, dan besar dividen, serta variabel dependen yaitu minat investasi saham. Populasi dalam penelitian ini adalah investor Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *unknown population*. Pengambilan sampel berjumlah 100 orang yang merupakan investor Bandar Lampung dan telah berinvestasi minimal 1 tahun. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil yang didapat adalah literasi keuangan, analisis fundamental, dan besar dividen terbukti berpengaruh terhadap minat investasi saham.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Analisis Fundamental, Dividen, Minat Investasi

PENDAHULUAN

Saham merupakan kertas yang mempunyai nilai nominal, nama perusahaan dan kewajiban serta hak setiap pemilikinya (Fami, 2012). Berdasarkan data yang didapat dari KSEI, pada akhir tahun 2021 sampai Juni 2022 investor saham telah meningkat sebanyak 15,96% dari 3.451.513 menjadi 4.022.289. Literasi keuangan di Indonesia juga mengalami peningkatan. Manurung (2009), literasi keuangan adalah gabungan pengetahuan serta kecakapan sehingga seseorang dapat membuat keputusan yang efektif terhadap uang yang mereka miliki. Peningkatan literasi keuangan di Indonesia dapat dilihat dari survei yang dilakukan OJK, yaitu 29,7% pada tahun 2016, 38,03% pada tahun 2019, dan 49,68% pada tahun 2022. Analisis

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan
fundamental adalah perhitungan nilai interinsik saham yang dilakukan dengan cara menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan, (Jogiyanto, 2013).

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang dalam mengatur keuangan agar di masa depan hidupnya akan lebih sejahtera, (Chen dan Volpe,1998). Literasi Keuangan merupakan faktor yang penting dalam kemajuan ekonomi negara. Literasi keuangan di Indonesia terus meningkat, yaitu 29,7% pada tahun 2016, 38,03% pada tahun 2019, dan 49,68% pada tahun 2022. Hal ini didapat dari survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

Analisis fundamental adalah perhitungan nilai interinsik saham yang dilakukan dengan cara menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan, (Jogiyanto, 2013). Manfaat melakukan analisis fundamental agar investor mengetahui harga wajar dari saham yang ingin dibelinya. Perhitungan dapat dilakukan dengan menghitung rumus PER, PBV, DDM, dan DCF, serta FCF.

Dividen merupakan hak yang didapat investor yang berasal dari keuntungan atau laba suatu perusahaan, (Musthafa, 2017). Berdasarkan data historis pergerakan saham, harga saham akan naik menjelang pembagian dividen. Artinya, dividen dapat menarik investor untuk membeli saham. Afriani et al (2015) mengungkapkan perusahaan yang membagikan dividen besar lebih disukai investor, hal ini sesuai dengan teori *Bird in Hand* tahun 1956.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Ajzen pada tahun 2021 yaitu teori *Planned Behavior*, dapat disimpulkan sikap seseorang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu hal yang ingin dia lakukan. Minat investasi dapat diartikan sebagai kemauan yang kuat dari seseorang untuk belajar dan melakukan praktik tentang hal hal mengenai investasi, (Pajar, 2017). Saham merupakan kertas yang mempunyai nilai nominal, nama perusahaan dan kewajiban serta hak setiap pemiliknya (Fami, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian pengaruh literasi keuangan, analisis fundamental, dan besar dividen terhadap minat investasi saham pada investor Bandar Lampung menggunakan penelitian kuantitatif dan kausalitas. Hal ini ditekankan informasi data berupa angka dan penelitian mencari hubungan satu sama lain antara variabel independen terhadap variabel independen. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan variabel diukur menggunakan teknik skala likert. Investor

Bandar Lampung akan menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel yang diambil merupakan 100 orang investor yang lahir dan tinggal di Bandar Lampung, serta telah berinvestasi saham selama minimal 1 tahun.

Data kuisioner akan diolah dan diuji. Pertama uji validitas dan uji reliabilitas akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Kemudian, dilakukan pengujian normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas. Lalu, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara uji regresi linier berganda dan uji statistik T. SPSS yang digunakan adalah SPSS versi 22, aplikasi ini digunakan untuk membantu pengolahan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran responden

Penelitian pengaruh literasi keuangan, analisis fundamental, dan besar dividen terhadap minat investasi saham pada investor Bandar Lampung memilih objek yang merupakan 100 investor yang telah berinvestasi selama minimal 1 tahun dan lahir serta tinggal di Bandar Lampung. Responden mengisi kuisioner yang terdapat pada link dan dibagikan pada grup whatsapp serta instagram. Responden berdasarkan jenis kelamin, ada 52 orang yang berjenis kelamin laki laki dan 48 orang yang berjenis kelamin perempuan.

Responden berdasarkan usia, ada 3 orang yang berusia kurang dari 20 tahun, ada 78 orang yang berusia 20 sampai 30 tahun, ada 13 orang yang berusia 31 sampai 40 tahun, ada 2 orang yang berusia 41 sampai 50 tahun, dan ada 4 orang yang berusia lebih dari 50 tahun.

Responden berdasarkan pekerjaan, Yang berstatus sebagai mahasiswa ada 54 orang. Lalu, 30 orang bekerja sebagai pegawai kantor, 5 orang bekerja sebagai wiraswasta, 5 orang bekerja sebagai ibu rumah, dan 6 orang memilih lainnya.

Analisis Deskriptif

Jumlah responden (N) berjumlah 100 orang. Mean dari variabel literasi keuangan memiliki rata rata 3,993. Standar deviasi dari variabel literasi keuangan memiliki rata rata 0,6496. Rata rata mean variabel analisis fundamental adalah 4,020. Rata rata standar deviasi variabel analisis fundamental adalah 0,6586. Rata rata mean variabel besar dividen adalah 4,050. Rata rata standar deviasi variabel besar dividen adalah 0,6649. Rata rata mean variabel minat investasi saham adalah 4,100. Rata rata standar deviasi variabel minat investasi saham adalah 0,6792.

Uji Instrumen Penelitian

Pertanyaan kuisioner dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari pada r tabel. Jika $N = 100$ dan tingkat signifikansi 5%, maka nilai r tabelnya adalah 0,195. Karena nilai r hitung lebih besar dari 0,195 maka seluruh pertanyaan kuisioner telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid. Selain itu, pertanyaan kuisioner juga dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* mencapai 0,839. Sugiyono (2016), pertanyaan dinyatakan reliabel dan dapat diterima jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas mendapatkan hasil 0,200 yang merupakan nilai Asymp.Sig (2-tailed). Nilai ini lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya, variabel residual telah terdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas didapat tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF memiliki hasil kurang dari 10 dan nilai TOL memiliki hasil lebih dari 0,10. Dari uji heterokedastisitas didapat nilai signifikan lebih dari tingkat signifikansi 0,05 pada setiap variabel independen. Maka, tidak ada gejala heterokedastisitas dalam data dan model pada penelitian ini, sehingga analisis dapat dilanjutkan.

Analisis regresi berganda

Tabel 4.1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,213	1,771		1,250	0,214
Total X1	0,352	0,064	0,409	5,499	0,000
Total X2	0,162	0,076	0,149	2,125	0,036
Total X3	0,494	0,079	0,438	6,282	0,000

Sumber : Data diolah, 2022.

Dari tabel 4.1, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$MI = 2,213 + 0,352LK + 0,162AF + 0,494BD$$

Kesimpulan dari persamaan diatas :

1. Konstanta sebesar 2,213 dengan nilai positif menunjukkan minat investasi saham (MI) akan memiliki nilai 2,123 apabila variabel literasi keuangan (LK), analisis fundamental (AF) dan besar dividen (BD) bernilai 0
2. Variabel literasi keuangan (LK) mempunyai koefisien regresi nilai positif 0,35. Hal ini menunjukkan arah dari pengaruh literasi keuangan pada minat investasi saham signifikan.
3. Variabel analisis fundamental (AF) memiliki koefisien regresi sebesar 0,162 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan arah dari pengaruh analisis fundamental terhadap minat investasi saham adalah signifikan.
4. Variabel besar dividen (BD) memiliki koefisien regresi sebesar 0,494 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan arah dari pengaruh besar dividen terhadap minat investasi saham adalah signifikan.

Uji Statistik T

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diartikan jika:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) nilai t_{hitung} sebesar 5,499 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,499 > 1,984$) dan memiliki tingkat signifikan 0,000. Tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi saham.
2. Variabel Analisis Fundamental (X2) nilai t_{hitung} sebesar 2,125 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,125 > 1,984$) dan memiliki tingkat signifikan 0,036. Tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh signifikan analisis fundamental terhadap minat investasi saham.
3. Variabel Besar Dividen (X3) nilai t_{hitung} sebesar 6,282 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,282 > 1,984$) dan memiliki tingkat signifikan 0,000. Tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh signifikan besar dividen terhadap minat investasi saham.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh yang signifikan pada literasi keuangan terhadap minat investasi saham. Literasi keuangan adalah pengetahuan terhadap sumber daya uang yang dimiliki. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki minat yang tinggi terhadap investasi karena investasi merupakan salah satu cara mengelola uang yang efektif untuk mendapatkan keuntungan.

Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Minat Investasi Saham

Hasil penelitian menunjukkan, adanya pengaruh analisis fundamental terhadap minat investasi saham. Investor melakukan analisis fundamental untuk menghitung nilai wajar saham berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Jika perusahaan memiliki laporan keuangan yang baik, maka akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Pengaruh Besar Dividen terhadap Minat Investasi Saham

Hasil menunjukkan, terdapat pengaruh besar dividen terhadap minat investasi saham. Dividen adalah laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan yang membagikan dividen dengan nominal tinggi akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut karena investor ingin mendapatkan keuntungan sebesar besarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Literasi keuangan, analisis fundamental, dan besar dividen mempunyai pengaruh terhadap minat investasi saham. Jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, ia akan lebih memiliki keinginan untuk berinvestasi agar dapat mengembangkan uang yang ia miliki. Fundamental yang baik akan membuat citra perusahaan menjadi baik dan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena investor lebih percaya pada perusahaan yang memiliki fundamental yang bagus. Semakin besar dividen yang dibagikan, maka akan semakin tinggi minat investor untuk membeli sebuah saham. Besar dividen juga mempresentasikan fundamental perusahaan. Artinya jika dividen rutin dibagikan dan nominalnya cukup besar, maka perusahaan memiliki laporan keuangan yang baik.

Saran untuk pembaca, sebelum melakukan investasi, diharapkan untuk meningkatkan literasi keuangan dan melakukan analisis fundamental, agar keuntungan investasi dapat dimaksimalkan dan resiko kerugian dapat diminimalkan. Untuk peneliti berikutnya, disarankan agar mengganti variabel dengan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini, selain itu peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain karena banyak faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap minat investasi seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Haiyang dan Ronald P, Volpe. 1998. *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College students Financial*. Services Review.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan*. Yogyakarta : BPF
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPF
- Krishna, Ayu . 2010. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)*. Jakarta
- Manurung, Adler H dan Rizky, Lutfi T. 2009. *Succesful Financial Planner : A Complete Guide*. Jakarta : Grasindo
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Pajar, Rizki Chaerul. 2017. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Yogyakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Proccess Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2),I.N.(2020).IMPLEMENTASI HARGA,KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10